

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses penelitian, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem e-Administrasi berbasis web untuk Dharma Wanita Persatuan berhasil dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan metode Agile berkerangka kerja Scrum, berarsitektur monolitik, serta menerapkan pola Model-View-Controller (MVC) pada framework CodeIgniter 4. Proses perancangan mencakup analisis kebutuhan, perancangan Entity Relationship Diagram (ERD), use case diagram, struktur basis data, dan implementasi lima modul utama yang terdiri dari Manajemen Pengguna, Manajemen Surat, Manajemen Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Unit Pelaksana.
2. Hasil pengujian menggunakan metode black box testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi yang diimplementasikan berjalan sesuai spesifikasi, dengan persentase keberhasilan 100%. Seluruh modul beroperasi tanpa ditemukan kesalahan (error) bersifat kritis, serta memiliki waktu respons rata-rata kurang dari tiga detik pada kondisi koneksi normal.
3. Desain modul dan struktur basis data yang disusun secara fleksibel memungkinkan sistem untuk dijadikan prototipe atau template bagi organisasi Dharma Wanita Persatuan lain yang memiliki karakteristik serupa. Penyesuaian yang diperlukan hanya mencakup pengubahan data organisasi dan identitas visual, tanpa memerlukan perubahan signifikan pada arsitektur inti sistem.

5.2 Saran

Agar sistem ini dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Pemeliharaan dan pengembangan lanjutan diperlukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan keamanan data dan kinerja sistem tetap

optimal. Pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis, rekap laporan bulanan, atau dashboard statistik interaktif dapat dipertimbangkan ke depan.

2. Peningkatan Literasi Digital Pengguna Disarankan untuk memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada seluruh pengguna sesuai peran masing-masing agar pemanfaatan sistem dapat dilakukan secara maksimal dan merata di semua unit.
3. Integrasi dengan sistem pemerintahan lain (Jika Diperlukan) ke depannya, sistem dapat dipertimbangkan untuk diintegrasikan dengan layanan pemerintahan desa/kota lain guna mempermudah alur surat-menyurat atau pelaporan lintas instansi.

